

MENURUT DAN MEMPERHATIKAN

1 Sam. 15:22

Pendahuluan

1. Raja Saul adalah Raja Israel pertama. Dalam awal pemerintahannya, dia raja yang baik dan penurut.
2. Ini membuat Nabi Samuel sangat menyayanginya. 1 Sam. 15:35.
3. Permulaannya Saul mematuhi hukum Allah yang sesuai dengan kehendak Allah.
4. Allah memberkati ketika Saul menurut, memberontak Firman Allah adalah sia-sia dan di tinggalkan.
5. Menurut dan Memperhatikan adalah 2 kata yang mudah di dengar tetapi sulit untuk di laksanakan.
6. Apakah maksud “menurut” dan “memperhatikan” yang di inginkan Allah.
7. Hanya dengan mematuhi Firman-Nya kita dapat mengetahui dan melaksanakan hal yang benar bagi kemauan Allah.

I. Apakah “Menurut” Itu ? Bhs. Inggris “Obey”

- A. Obey artinya mematuhi Firman Allah dengan segenap hati, tidak ada pembagian dalam memilih mana yang akan di lakukan dan mana yang tidak. Yak. 2:10; Mar. 7:6-8.
- B. P. Lama: penyembahan harus dengan korban binatang, tanpa ini tidak ada pengampunan. Ima. 1-3.
- C. Allah menentukan korban yang tetap, tidak melakukan artinya tidak mentaati Allah. Ima. 3:16-17.
- D. Beberapa orang bersifat masa bodoh atau tidak peduli karena tidak ingin di repotkan.
- E. Bukan karena tidak mengerti atau memang karena tidak mau menaruh perhatian sehingga tanpa sadar menjadi penyembah yang pasif.
- F. “Menurut” di jelaskan oleh Lukas 6:46. “Melakukan apa yang telah di katakan Tuhan dengan tepat.”

Contoh:

1. Nuh, membangun bahtera dengan tepat sesuai ukuran yang di perintahkan Tuhan.
2. Naaman, mencelupkan dirinya di sungai Jordan 7 X sehingga dia di sembuhkan.

II. Apakah “Memperhatikan” Itu? Bhs. Inggris “Heed”

- A. “Heed” artinya menaruh perhatian sepenuhnya, tidak ada yang dapat mempengaruhi untuk berpaling. Kis. 17:11, Ezra. 7:10, Maz. 1:2.
- B. P. Baru, “segenap hati” Mat. 22:37. artinya: sebulat hati, segenap jiwa dan sepenuh akal budi.
- C. Hati adalah pusat Ibadat yang Tuhan kehendaki, tanpa kesungguhan akan sia-sia usaha manusia untuk berkenan kepada Allah. Mar. 7:6-7.
- D. Menghadap (berbakti) Allah bukan Formalitas, maksudnya: boleh Ibadah boleh juga tidak, terserah kemauan kita. Tetapi adalah responsibilitas yang telah di tetapkan Allah bagi semua manusia. 2 Kor. 5:10; Yoh. 4:24.

III. Apakah Tuntutan Allah Kepada Kita? Rom. 12:12.

- A. Memberikan hidup kita bagi Tuhan, apakah artinya: “segala yang kita perbuat” baik perkataan, perbuatan pikiran, senantiasa untuk kemuliaan Tuhan. Kol. 3:17
- B. Sabar dan lebih beribadat, ini sangat di inginkan Allah sebab akan:
1 Tim. 6:6
 - 1. Membimbing kita pada Jalan kebenaran. Ams. 1:7; 9:10.
 - 2. Merobah kelakuan. 2 Tim. 3:16-17
 - 3. Menjadikan Saleh, “lebih beribadat” Maz. 1:1,6.
 - 4. Memberikan pengetahuan. Ams. 1:7
 - 5. Memberikan (petunjuk) jalan keselamatan. Yoh. 14:6.

Kesimpulan:

- 1. Allah lebih memperhatikan kepatuhan atas Firman-Nya daripada perkataan tanpa berbuat.
- 2. Keselamatan manusia itu tergantung kepatuhan kita kepada-Nya.
- 3. Firman-Nya tidak sulit untuk di lakukan jika kita bersungguh-sungguh.